

Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund

Juni 2023

BLOOMBERG: AZRPMMB IJ
Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Strategi Investasi: Pasar Uang

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini diinvestasikan 100% ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek dan/atau obligasi dibawah 1 tahun.

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun		2,09%
Bulan Tertinggi	Mar-23	0,28%
Bulan Terendah	Sep-22	0,01%

Rincian Portofolio

Pasar Uang	58,74%
Obligasi	41,26%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Bank OCBC NISP 5.25% 04/07/2023
Bank OCBC NISP 5.5% 02/08/2023
Bank Rakyat Indonesia Persero 5.75%
Bank Syariah Indonesia 5.75% 26/07/2023
Bank Syariah Indonesia 5.75% 27/08/2023
Bank Tabungan Negara Persero 5.75%
FR0070 8.375% 15/3/24
FR0077 8.125% 15/5/24
Pegadaian 3.95% 26/08/2023
PNNMJ 5.9000 04/21/24

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Keuangan	67,23%
Pemerintah	23,12%
Barang Konsumen Non-Primer	5,91%
Industri Dasar	2,75%
Infrastruktur	0,99%

Informasi Lain

Total dana (Milyar IDR)	IDR 68,95
Tingkat Risiko	Konservatif
Tanggal Peluncuran	23 Agu 2021
Mata Uang	Rupiah
Harga NAV Peluncuran	IDR 1.000,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan	1.50% p.a.
Investasi	
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	66.916.841,7604

Harga per Unit

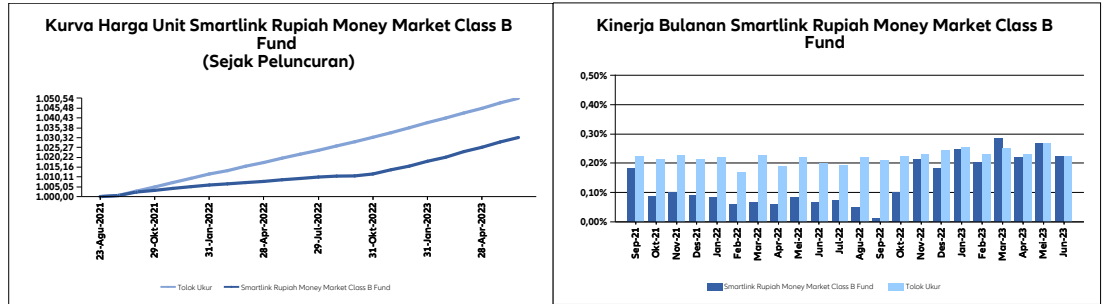
(Per 27 Jun 2023) IDR 1.030,38

Dikelola oleh PT. Asuransi Allianz Life Indonesia

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartlink Rupiah Money Market Class B Fund	0,22%	0,71%	1,45%	2,09%	N/A	N/A	1,45%	3,04%
Tolak Ukur*	0,22%	0,72%	1,46%	2,81%	N/A	N/A	1,46%	5,05%

*Rata-rata Deposito IDR (1 Bulan) Bank Indonesia (IDREIMO Index)

(Tolak ukur; sebelum Oct 2021: Rata-rata Deposito (1 Bulan) dari Bank BNI, BCA dan Citibank)


Komentar Pengelola

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mengumumkan inflasi pada bulan June 2023 pada level bulanan +0.14% (dibandingkan konsensus inflasi +0.28%, +0.09% di bulan May 2023). Secara tahunan, inflasi tercatat pada level +3.52% (dibandingkan konsensus +3.65%, +4.00% di bulan May 2023). Inflasi ini berada di level tahunan +2.58% (dibandingkan konsensus +2.65%, +2.66% di bulan May 2023). Meningkatnya inflasi bulanan disebabkan oleh meningkatnya harga pada kelompok transportasi, makanan, minuman dan kesehatan. Pada pertemuan Dewan Gubernur pada tanggal 21-22 Juni 2023, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate pada level 5.75%, dan juga mempertahankan bunga fasilitas simpanan dan fasilitas peminjaman pada level 5.00% dan 6.50%, secara berturut. Secara total, Bank Indonesia sudah meningkatkan suku bunga acuan mereka sebesar 225 basis poin hingga Jan 2023. Keputusan untuk kebijakan ini sebagai langkah front loaded, pre-emptive dan forward-looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi, untuk memastikan inflasi ini kembali ke level target yaitu sebesar 3±1% pada semester pertama 2023. Bank Indonesia menyebutkan bahwa focus BI untuk menjaga stabilitas dari nilai rupiah guna mengurangi efek inflasi yang berasal dari eksternal dan mengurangi efek ketidakpastian pada pasar keuangan global. Rupiah menguat terhadap Dollar AS sebesar +0.02% dari 15,003 pada akhir May 2023 menjadi 15,000 pada akhir Jun 2023. Penguatan nilai Rupiah dikarenakan oleh pada meeting FOMC bulan juni Fed mengambil keputusan untuk tidak meningkatkan Fed Fund Rate. Neraca perdagangan Mei 2023 mencatat surplus sebesar +437 juta dolar AS versus surplus bulan sebelumnya sebesar +3,936 juta dolar AS pada akhir bulan April 2023. Penurunan neraca perdagangan ini disebabkan oleh Peningkatan nilai ekspor yang lebih rendah dibandingkan Peningkatan impor. Neraca perdagangan non minyak dan gas pada bulan May 2023 mencatat surplus sebesar +2,256 juta dolar, yang mana lebih rendah dari surplus bulan lalu sebesar +5,632 juta dolar pada Apr 2023. Sementara itu, neraca perdagangan minyak dan gas masih mencatat defisit sebesar -878 juta dolar pada bulan Apr 2023, lebih rendah dari defisit di bulan Mar 2023 sebesar -1,696 juta dolar. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Juni 2023 mencapai 137.5 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi pada akhir May 2023 sebesar 139.3 miliar dolar AS. Penurunan disebabkan oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah.

Dalam hal strategi portfolio kami tetap menjaga alokasi aset dalam dana kelolaan ini mayoritas pada deposito namun sudah secara signifikan telah melakukan pembelian obligasi pemerintah dan obligasi korporasi dengan kualitas tinggi yang memiliki tenor kurang dari satu tahun.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartlink Rupiah Money Market Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal keberanan, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.